

Pemkot Bandar Lampung Perkuat Sinergi Lewat Bantuan ke Instansi Vertikal

Bandar Lampung – Pemerintah Kota Bandar Lampung menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat sinergi dan koordinasi dengan instansi vertikal maupun lembaga lain yang berada di wilayahnya. Komitmen itu diwujudkan melalui pemberian bantuan pembangunan fasilitas, sarana prasarana, kendaraan operasional, hingga bantuan keuangan sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Wali Kota Bandar Lampung menyampaikan, pemerintah daerah tidak hanya bertanggung jawab dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan kota, tetapi juga memiliki peran mendukung kelancaran tugas instansi vertikal sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat. Instansi tersebut dinilai memegang peran strategis dalam melaksanakan program nasional, pendidikan, pelayanan publik, hingga fungsi pengawasan di berbagai sektor.

“Bantuan kepada instansi vertikal bukanlah hal baru. Justru langkah ini menjadi bukti komitmen Pemkot dalam memperkuat kolaborasi pusat dan daerah demi tercapainya pembangunan nasional maupun daerah,” ujar Wali Kota.

Beberapa program bantuan yang tengah berjalan di antaranya pembangunan Rumah Sakit Pendidikan UIN Raden Intan untuk mendukung fakultas kedokteran periode 2025–2027, pembangunan gedung Kejaksaan Tinggi pada 2025 dan 2026, pembangunan gedung kantor Dandim, serta rencana pembangunan lift di kantor Pengadilan Negeri tahun 2026.

Di luar itu, Pemkot juga tetap fokus pada pembangunan sarana dan prasarana kota. Hingga saat ini, tercatat panjang jalan kota mencapai 478,024 kilometer dengan 407 ruas jalan dan

jalan lingkungan sebanyak 6.604 ruas sepanjang 1.162,056 kilometer. Pembangunan dan perbaikan infrastruktur dilaksanakan sesuai skala prioritas oleh dinas teknis.

Selain pembangunan, pemerintah kota juga telah menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada pihak ketiga sebesar Rp210 miliar yang berasal dari utang tahun 2024. Penyelesaian tersebut dimungkinkan seiring dengan meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) Bandar Lampung pada pertengahan 2025.

Pemkot Bandar Lampung berharap dukungan masyarakat dan media terus mengalir, baik berupa masukan, kritik, maupun saran. "Semua ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus membangun Bandar Lampung lebih baik lagi," tegas Wali Kota.